BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memaparkan simpulan dan saran dari seluruh penelitian dan analisis yang telah dilakukan. Simpulan yang dipaparkan merupakan hasil analisis yang dilakukan dan saran merupakan ide bagi peneliti yang tertarik untuk melanjutkan penelitian.

5.1 Simpulan

Hasil penelitian menunjukan bahwa bahasa sumber dan bahasa sasaran memiliki unit dan fitur yang sama dalam mengemas konsepnya dalam struktur semantis, namun konsep tersebut dalam struktur sintaksis diekspresikan berbeda secara grammatikal *(surface structure)*; yakni mengalami perubahan unit pada bahasa sasaran. Bahasa sumber dan bahasa sasaran masing-masing mempunyai jumlah komponen yang berbeda dikarenakan masing-masing bahasa mempunyai cara berbeda membangun konsepnya akan tetapi tujuannya (makna) tetap sama. Setiap bahasa berbagi konsep berdasarkan informasi yang dibagi dengan bahasa lain, oleh karena itu ada komponen makna yang dibuat implisit dan eksplisit dalam bahasa sasaran. Komponen dibuat implisit karena ada informasi yang sama-sama dikenal, sedangkan komponen makna dibuat ekplisit bergantung pada struktur sintaksis bahasa sumber yang menekankan informasi yang penting yang berpengaruh terhadap kesesuaian padanan bahasa sasaran.

Sharing meaning atau unit dan fitur dengan konsep dikenal dalam bahasa sumber dan bahasa sasaran sebagai objek penelitian, sementara satuan bahasa kata, frasa, dan klausa sebagai fokus penelitian. Dapat disimpulkan bahwa dari seluruh hasil penelitian data yang memperlihatkan konsep yang dikenal dalam suatu bahasa *(sharing meaning)* terjadi perubahan struktur sintaksis keseluruhannya berjumlah 24 data dan dianalisis secara sistematis yaitu 1) mendeskripsikan stuktur sintaksis bahasa sumber untuk mengetahui fungsi bahasa yang akan direpresentasikan makna semantisnya pada bahasa sasaran, 2) mendeskripsikan struktur semantis bahasa sumber untuk mengetahui makna semantis yang dibagi pada bahasa sasaran, 3) mendeskripsikan komponen makna yang dibuat implisit dan eksplisit pada padanan bahasa sasaran berdasarkan informasi yang dibagi oleh struktus sintaksis bahasa sumber, 4) mendeskripsikan bentuk struktur sintaksis bahasa sasaran yang merupakan padanan yang merepresentasikan struktur sintaksis bahasa sumber. Dari hasil analisis tersebut dapat dipaparkan beberapa temuan sebagai berikut:

1). Dari 24 data yang menunjukan konsep yang dikenal dalam suatu bahasa *(sharing meaning)*, struktur sintaksis bahasa sumber berupa nomina, verba, frasa nomina, frasa preposisi, frasa adjektiva, klausa nomina, dan klausa verba.

2). Komponen makna yang membangun struktur sintaksis bahasa sumber menyesuaikan informasi yang dibagi dalam bahasa sumber dan bahasa sasaran, dengan demikian setiap data mempunyai jumlah komponen yang berbeda-beda.

3). Sembilan belas (19) data menunjukan komponen makna yang dibuat implisit dan eksplisit dalam bahasa sasaran, 2 data menunjukan komponen makna yang

dibuat implisit tanpa komponen makna eksplisit dalam bahasa sasaran, 3 data menunjukan komponen makna yang dibuat eksplisit tanpa komponen makna yang dibuat implisit dalam bahasa sasaran.

4). Pemadanan yang terjadi dari bahasa sumber (BASU) ke bahasa sasaran (BASA) hasil penelitian ditunjukan pada dua tabel temuan di bawah ini:

Klasifikasi	**Data**	**Konsep Berdasarkan Penutur Bahasa**
kata ke kata	*party* - penghuni	Situasi
	witnessbox - *saksi*	Situasi
	said - puji	Situasi
	paragraph - artikel	Pengalaman
kata ke frasa	*remose* – karena sangat menyesal	Situasi
	sound – memancing keterangan	Pengalaman
	fingerprints – sidik-sidik jari	Pengalaman
	providence – Yang Maha Kuasa	Budaya
frasa ke frasa	*the house parlourmaid* – si pembantu yang pekerjaannya membersihkan ruang tamu	Budaya
	auburn hair – rambut yang berwarna coklat kemerah-merahan	Budaya
	in the armchair - di kursinya	Budaya
	a french window – jendela besar	Budaya

	the lodge gates – pintu pagar Fernly Park	Situasi
	to alarm the household – menakutkan seluruh isi rumah	Situasi
	a wide china mug – sebuah mangkuk porselen besar	Budaya
	on the windowsill – di pinggir jendela	Budaya
	a big grandfather chair – sebuah kursi besar	Budaya
	six feet – seratus delapan puluh senti	Budaya
	my watchword – pegangan saya	Pengalaman
	the summerhouse – pondok kecil itu	Budaya
	a comic Frenchman – seorang badut Prancis	Budaya
	a mule – seekor keledai	Pengalaman
	a public house – sebuah tempat minum	Situasi
frasa ke klausa	*the growing of vegetable marrows* – bertanam buah labu	Budaya
klausa ke klausa	*his face grew grave* – wajah Poirot berubah serius	Situasi

Tabel 5.1: Konsep Terbangun Berdasarkan Situasi, Budaya, dan Pengalaman Penutur Bahasa Sumber.

Klasifikasi	Jumlah Data	Struktur Sintaksis BASU	Struktur Sintaksis BASA
kata ke kata	3	nomina	nomina
	1	verba	verba
kata ke frasa	1	nomina	frasa preposisi
	2	verba	frasa verba
	1	nomina	frasa nomina
frasa ke frasa	11	frasa nomina	frasa nomina
	1	frasa nomina	frasa adjektiva
	1	frasa preposisi	frasa adjektiva
	1	frasa preposisi	frasa preposisi
frasa ke klausa	1	frasa nomina	klausa nomina
klausa ke klausa	1	klausa verba	klausa verba

Tabel 5.2: Padanan Bahasa Sasaran Representasi Struktur Sintaksis dari Bahasa Sumber.

5.2 Saran

Sharing meaning sebagai salah satu bahasan ilmu semantik yang mempelajari konsep yang dikenal atau dibagi, berdasarkan simpulan penelitian ini, memperlihatkan adanya proses penyesuaian dua budaya bahasa penutur. Dengan demikian, gambaran dan saran bagi penelitian yang akan meneruskan penelitian ini adalah bahwa dalam proses penyesuaian seperti situasi, pengalaman, dan kebudayaan tersebut akan memunculkan makna kontrastif walaupun konsepnya dikenal sehingga akan menimbulkan konsep *comparison* dan *contrast*. Peneliti yang akan datang dapat membahasnya dari segi hubungan komunikasi dan kebudayaan penutur bahasa.